

## Kapolres Jembrana Gelar Jumat Curhat Bersama Paguyuban Makepung, Bahas Persiapan Kapolda Cup 2026

Ani a - [DENPASAR.TELISIKFAKTA.COM](http://DENPASAR.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 17, 2026 - 10:29



Jembrana – Dalam rangka mempererat sinergitas serta menjaga kelestarian budaya lokal, Polres Jembrana menggelar kegiatan Jumat Curhat bersama Paguyuban Makepung Jembrana, Jumat (17/4/2026).



Kegiatan yang berlangsung pukul 10.30 Wita tersebut dilaksanakan di rumah Ketua Sekha Makepung Blok Barat, I Made Mara, dan dipimpin langsung oleh Kapolres Jembrana Kadek Citra Dewi Suparwati. Turut hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah pejabat utama Polres Jembrana, Kapolsek Melaya, serta pengurus Sekha Makepung Blok Barat dan Blok Timur.



Dalam kesempatan tersebut, Ketua Sekha Makepung I Made Mara menyampaikan rencana pelaksanaan agenda Makepung Kapolda Cup Tahun 2026 yang dijadwalkan pada 28 Juni 2026 di Sirkuit All in One, Desa Pengambangan. Ia juga menyampaikan beberapa hal terkait efisiensi anggaran, teknis pelaksanaan, hingga harapan agar kegiatan dapat berlangsung lebih efektif dan tidak memakan waktu lama.

Menanggapi hal tersebut, Kapolres Jembrana menegaskan pentingnya koordinasi yang matang dalam setiap tahapan persiapan kegiatan, termasuk penyesuaian jadwal dan teknis pelaksanaan.

“Kegiatan makepung merupakan warisan budaya khas Jembrana yang harus terus kita lestarikan. Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan dapat berkolaborasi dengan baik agar pelaksanaan Kapolda Cup 2026 berjalan aman, tertib, dan lancar,” ujar Kapolres.

Kapolres juga menyoroti beberapa aspek penting seperti faktor cuaca, pengaturan teknis kegiatan, serta keamanan selama pelaksanaan. Ia mengimbau kepada panitia agar memberikan perhatian khusus terhadap keselamatan peserta dan penonton, termasuk tertib berlalu lintas dan pencegahan tindak kejahatan seperti pencurian kendaraan.

Selain itu, Kapolres juga menyinggung perlunya solusi bagi aktivitas generasi muda, seperti balap liar, dengan menyediakan ruang atau fasilitas yang positif agar tidak mengganggu ketertiban umum.

Diskusi berlangsung interaktif, di mana para pengurus makepung turut menyampaikan masukan, termasuk terkait kebutuhan perlengkapan serta

penggunaan sirkuit untuk latihan maupun pelaksanaan lomba.

Kegiatan Jumat Curhat ini menjadi wadah komunikasi yang efektif antara Polri dan masyarakat dalam menyerap aspirasi serta mencari solusi bersama, khususnya dalam mendukung kelancaran agenda budaya daerah.